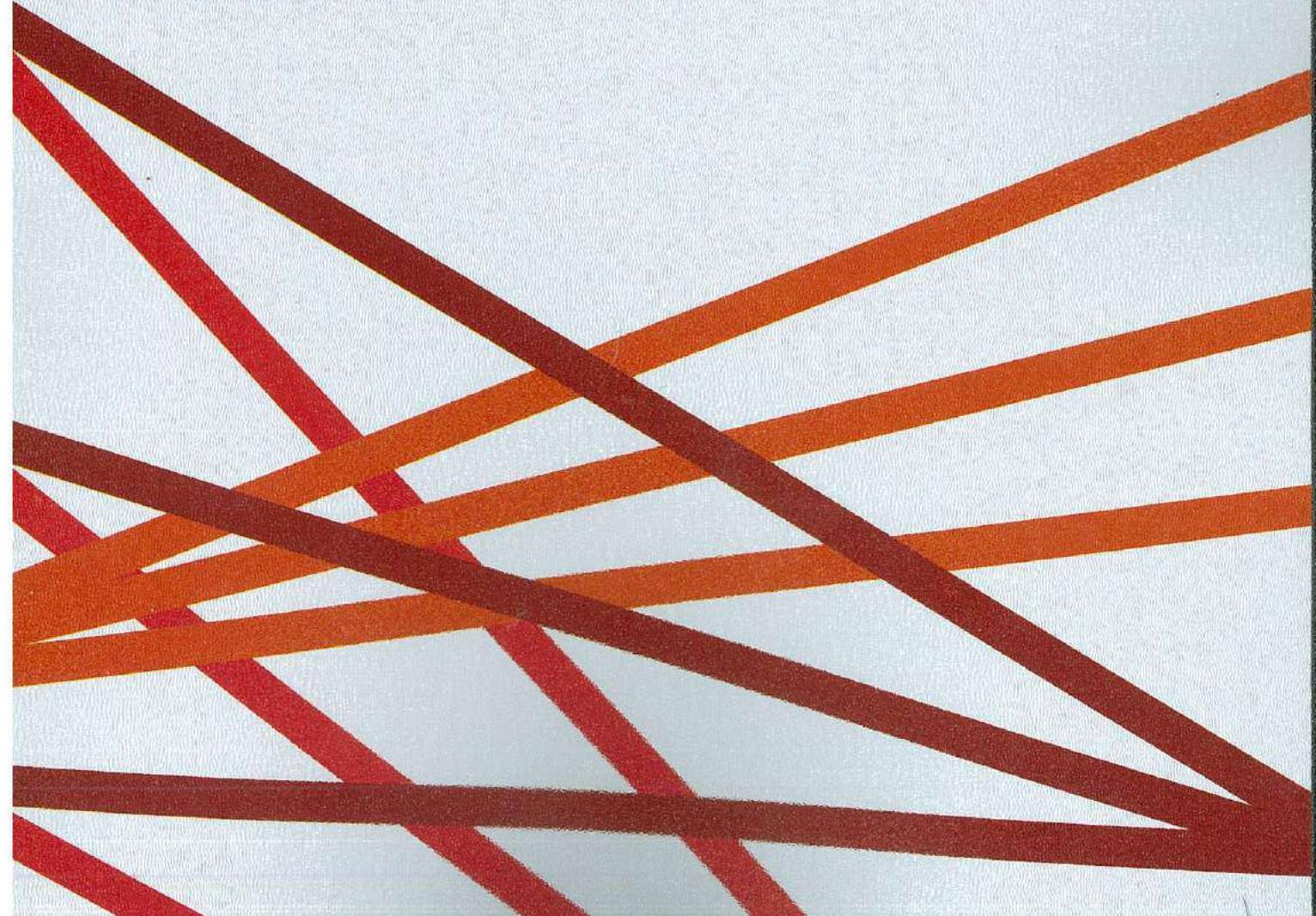


**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DESEMBER 2017/
31 DECEMBER 2017**



PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 1 JANUARI 2016**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016
AND 1 JANUARY 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tentaminarto T.F.
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Operasi

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak ("Grup");
2. laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	:	Tentaminarto T.F.
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik 3 rd Floor Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	President Director
Name	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik 3 rd Floor Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	Operational Director

state that :

1. responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries (the "Group");
2. the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. the group consolidated financial statements do not contain any false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
4. responsible for the Group's internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,



Tentaminarto T.F.
Direktur Utama/President Director

Kuntari L. Wahyuningdyah
Direktur Operasi/Operational Director

Jakarta, 6 Maret/March 2018



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for Consolidated the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
6 Maret/March 2018



Toto Harsono, S.E.

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1122

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	263,967,567	369,497,271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	54,688,260	74,723,425	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	164,945,246	7,093,906	Other receivables
Persediaan	8	14,765,308	12,073,030	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan	23a	12,239,496	-	Corporate income taxes
Pajak lainnya	23a	46,508	21,359	Other taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	7,604,916	12,369,160	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		1,979,921	9,191,670	Other current assets
Jumlah aset lancar		520,237,222	484,969,821	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	1,058,452,047	743,721,215	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	23a	6,153,801	12,239,496	Corporate income taxes
Properti investasi	10	25,130,975	24,630,758	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	12	23,580,926	22,235,514	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1,113,317,749	802,826,983	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,633,554,971	1,287,796,804	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	13	31,355,246	55,570,793	Trade payables
Utang lain-lain	14	92,506,955	158,239,995	Other payables
Beban akrual	15	14,015,110	17,702,282	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24a	17,818,521	15,385,665	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	23b	2,086,154	584	Corporate income tax
Pajak lainnya	23b	3,916,486	8,046,098	Other taxes
Utang retensi	17	30,756,231	-	Retention payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang		-	-	Current portion of long term loan
Jumlah liabilitas jangka pendek		192,454,703	254,945,417	262,000,144
TOTAL CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
Pinjaman bank	16	706,836,790	489,449,496	Bank loan
Pinjaman pemegang saham	16	198,000,000	198,000,000	Shareholder loan
Utang retensi	17	-	20,156,504	Retention payable
Liabilitas pajak tangguhan		6,732,998	7,404,105	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24b	5,156,643	2,050,370	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain		-	-	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		916,726,431	717,060,475	209,330,452
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES				
JUMLAH LIABILITAS				
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,00 per saham	18	100,000,000	100,000,000	Share capital - authorised 400,000 shares; issued and fully paid
Saldo laba		17,942,305	6,425,923	100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Penyerahan modal dalam proses penerbitan saham	18	235,000,000	50,000,000	Retained earnings Stock subscription in issuance process
Rugi komprehensif lainnya		(1,122,716)	(237,812)	Other comprehensive loss
Ekuitas merging equity		-	-	Merging equity
Tambahan modal disetor	4	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Kepentingan non-pengendali	18	140,429,757	127,478,310	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		524,373,837	315,790,912	380,031,127
TOTAL EQUITY				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	19	481,209,611	409,172,901	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(349,326,919)	(256,005,173)	Cost of revenue
Laba bruto		131,882,692	153,167,728	Gross profit
Beban umum dan administrasi Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	21	(76,742,736)	(79,910,588)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	22	854,417	(20,820,536)	Other income/ (expenses), net
Beban keuangan		7,087,151	11,976,411	Finance income
Rugi selisih kurs mata uang asing, bersih		(1,119,970)	(164,057)	Finance costs
		(583,135)	(4,583,923)	Loss on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan		61,378,419	59,665,035	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	(22,873,257)	(24,567,085)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>38,505,162</u>	<u>35,097,950</u>	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income/(loss) for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja		(1,179,872)	(83,647)	Remeasurement on post - employment benefit
Beban pajak terkait		<u>294,968</u>	<u>20,912</u>	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(884,904)</u>	<u>(62,735)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>37,620,258</u>	<u>35,035,215</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		15,213,882	36,975,233	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>23,291,280</u>	<u>(1,877,283)</u>	Non-controlling interest
		<u>38,505,162</u>	<u>35,097,950</u>	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14,328,978	36,912,498	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>23,291,280</u>	<u>(1,877,283)</u>	Non-controlling interest
		<u>37,620,258</u>	<u>35,035,215</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ <u>Notes</u>	Modal saham/ Share capital	Catatan/ <u>Notes</u>	Penyerahan modal dalam proses penerbitan saham/Stock subscription in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital process	Ekuitas merging equity/ Merging equity	Saldo laba/ Retained earnings	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Kepentingan non-pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
<i>Saldo pada 1 Januari 2016</i>									
Akuisisi entitas enak Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4,950,000
Uang muka setoran saham Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	4 18	50,000,000	32,124,491	(73,729,438)	(102,185,786)	-	17,636,733	(126,154,000)	4,950,000
<i>Saldo pada 31 Desember 2016</i>									
Uang muka setoran saham Transaksi dengan kepentingan non-pengendali Dividen tunai Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	18	185,000,000	32,124,491	-	-	-	-	-	185,000,000
<i>Saldo pada 31 Desember 2017</i>									
<i>Balance as at 1 January 2016</i>									
<i>Subsidiary acquisition</i>									
<i>Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</i>									
<i>Advance for stock subscription</i>									
<i>Transaction with non-controlling interest</i>									
<i>Total comprehensive income for the year</i>									
<i>Balance as at 31 December 2016</i>									
<i>Advance for stock subscription</i>									
<i>Transaction with non-controlling interest</i>									
<i>Cash dividend</i>									
<i>Total comprehensive income for the year</i>									
<i>Balance as at 31 December 2017</i>									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	501,244,776	426,294,757	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(333,098,260)	(368,221,303)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(52,348,923)	(35,259,124)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas beban keuangan	(1,119,970)	(164,057)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(27,317,044)	(52,416,020)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	<u>7,087,151</u>	<u>11,976,411</u>	Cash receipts from interest income
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>94,447,730</u>	<u>(17,789,336)</u>	<i>Net cash flow provided by/ (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(377,683,756)	(404,256,775)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(500,217)	(8,944,397)	Acquisition of investment properties
Pembayaran atas kombinasi bisnis	<u>-</u>	<u>(126,154,000)</u>	Cash paid for business combination
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(378,183,973)</u>	<u>(539,355,172)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(53,788,918)	(28,071,430)	Transaction with non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman bank	209,951,101	484,288,978	Receipts from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>-</u>	<u>(4,310,938)</u>	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen	(3,327,750)	<u>-</u>	Payment of dividend
Penerimaan dari uang muka setoran modal	25,000,000	50,000,000	Receipt from advance subscription of share capital
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	9,191,670	<u>-</u>	Receipt of restricted cash
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran pinjaman	<u>(9,900,000)</u>	<u>(19,091,670)</u>	Placement of restricted cash in banks for payment of loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan	<u>177,126,103</u>	<u>482,814,940</u>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(106,610,140)</u>	<u>(74,329,568)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>369,497,271</u>	<u>447,221,693</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek perbedaan selisih kurs	1,080,436	(3,394,854)	Foreign exchange difference effect
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>263,967,567</u>	<u>369,497,271</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian seacara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- b. mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- c. memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur Utama
Direktur Operasi

Dana Sudjana
Tentaminarto T.F.
Kuntari L. Wahyuningdyah

Commissioner
President Director
Operational Director

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

The principal address of the Company's head office is Gedung Petrokimia Gresik 3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") is a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes the Company office location of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated 29 March 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated 30 March 2016.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. conducting business in energy supply;*
- b. support the ultimate shareholder's business and its subsidiaries in the energy sector; and*
- c. contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.*

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51,00%	51,00%	429,252,595	468,023,906
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual beli batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99,99%	99,98%	18,815,943	4,113,971
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	51,00%	51,00%	5,533,467	5,841,493
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	N/A	75,00%	75,00%	1,773,997	3,983,488

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the Group's consolidated statements of cash flows.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : "Properti Investasi""
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following amendments and improvement of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

(i) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"

(ii) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- ISFAS No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

(iii) Improvements of SFAS

- SFAS No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan: (lanjutan)

(iii) Penyesuaian PSAK (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following amendments and improvement of accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements: (continued)

(iii) Improvements of SFAS (continued)

- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

New standards, amendments, adjustment and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative"
- Amendment SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment SFAS No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Lease"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts - Implementing SFAS 71 : Financial Instrument with SFAF 62 : Insurance Contracts"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Amandemen PSAK No 16 "Aset Tetap", Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", PSAK No. 69 "Agrikultur" dan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba-rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- b. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)*

Amendment to SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiative", Amendment SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture", Amendment to SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment", Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", Amendment SFAS No. 67 "Disclosures of Interests in Other Entities", SFAS No. 69, "Agriculture", and SFAS No. 71 "Financial Instruments" are effective on 1 January 2018 while the other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and improve standards on the Group's consolidated financial statements.

c. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

The statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. *Financial assets*

i. *Classifications, recognition and measurement*

The Group classifies its financial as sets into the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Aset keuangan Grup hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain" dan "aset lancar lainnya".

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Classifications, recognition and measurement (continued)

The Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "trade receivables", "other receivables" and "other current assets".

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and when there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba-rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba-rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets carried at
amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

f. Persediaan

Harga perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian persediaan dan biaya angkut yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Building and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	5-20 tahun/years	Installation and power plant
Kendaraan dan alat berat	5 tahun/years	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-5 tahun/years	Office equipments

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari tanah milik KDM yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan operasi normal dari pemasok, sedangkan utang lain-lain merupakan utang selain dari utang usaha. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai utang lancar jika pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, disajikan sebagai bagian tidak lancar.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

i. Investment properties

Investment property, principally comprising land rights owned by KDM, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, and other payables are payables other than trade payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang di terima dari lessor) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

I. Provisi

Provisi untuk tuntutan hukum dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

I. Provision

Provision for legal claims and others is recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

If there are number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT") and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the entity. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)

o. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2017	2016	
1 Dolar AS	13,548	13,436	1 US Dollar
1 Euro	16,174	14,162	1 Euro

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

p. Taxation

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpjakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpjakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpjakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. When the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

a. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

b. Menentukan umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

a. Determining income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Determining useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK DALAM ENTITAS SEPENGENDALI

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES UNDER COMMON CONTROL

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transaction between entities under common control is accounted for as if using the pooling of interest method.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	90,302	156,891	Cash on hand
Bank			
Pihak berelasi (Catatan 25)	33,129,500	55,129,378	Cash in banks
Pihak ketiga	<u>13,428,422</u>	<u>57,772,072</u>	Related party (Note 25) Third party
	<u>46,557,922</u>	<u>112,901,450</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)	216,319,343	219,182,330	Related party (Note 25)
Pihak ketiga	<u>1,000,000</u>	<u>37,256,600</u>	Third party
	<u>217,319,343</u>	<u>256,438,930</u>	
	<u>263,967,567</u>	<u>369,497,271</u>	

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat suku bunga	0.25% - 6.75%	0.9% - 8%	
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	

Interest rate
Time period

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	40,874,125	58,442,744	<i>Related party (Note 25)</i>
Pihak ketiga Provisi atas penurunan nilai	29,073,201 (15,259,066)	31,579,247 (15,298,566)	<i>Third party Provision for impairment</i>
	13,814,135	16,280,681	
Jumlah	54,688,260	74,723,425	Total
Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:			<i>Trade receivables classified according to aging category are as follows:</i>
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	46,195,223	3,499,751	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Due:</i>
- < 6 bulan	8,493,037	71,189,674	<i>< 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	-	34,000	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	15,259,066	15,298,566	<i>> 1 year -</i>
Jumlah	69,947,326	90,021,991	Total
Provisi penurunan nilai	(15,259,066)	(15,298,566)	<i>Provision for impairment</i>
	54,688,260	74,723,425	

Pada tanggal 31 December 2017, piutang usaha yang telah sudah tempo sampai dengan 6 bulan sebagian telah dilunasi di 2018.

As at 31 December 2017, trade receivables which were past due up to 6 months have been settled partially in 2018.

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairments are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	15,298,566	1,071,951	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	(39,500)	14,226,615	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	15,259,066	15,298,566	Ending balance

Provisi pada akhir tahun 2017 dan 2016 tersebut adalah untuk piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

The provision at year end 2017 and 2016 is for the trade receivables due more than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Provisi penurunan nilai ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Provision for impairment is determined individually by age of receivables and historical payment of customers.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang pemegang saham	160,000,000	-	<i>Due from shareholder</i>
Pendapatan lain-lain yang masih harus diterima	2,255,173	1,369,193	<i>Accrued other income</i>
Piutang Karyawan	1,265,104	4,207,487	<i>Receivable from employees</i>
Pajak penerangan jalan umum	1,061,163	1,381,942	<i>Streetlight taxes</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	363,806	135,284	<i>Accrued interest income</i>
	164,945,246	7,093,906	

a. Piutang pemegang saham

Piutang pemegang saham merupakan piutang setoran modal dari PT Pupuk Indonesia (Persero) atas tambahan setoran modal sebesar Rp160.000.000 yang telah dibayarkan di tahun 2018.

a. Due from shareholder

Due from shareholder represent capital injection receivable from PT Pupuk Indonesia (Persero) from advance for stock subscription amounting to Rp160,000,000 which have been paid in 2018.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan piutang terkait program perumahan karyawan dan piutang atau kegiatan operasional.

b. Employee receivable

Employee receivable represent receivable from employee housing program and receivable for operational activity.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
Suku cadang	13,837,141	11,348,631	<i>Spare parts</i>
Persediaan umum	732,423	606,996	<i>General supplies</i>
Lainnya	195,744	117,403	<i>Others</i>
	14,765,308	12,073,030	

Grup tidak membentuk provisi penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

The Group did not establish a provision for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2017	2016	
Uang muka			
Uang muka untuk operasional	1,304,663	868,612	Advances
Uang muka kepada pemasok	350,674	5,582,818	Advances for operational Advance to suppliers
	<u>1,655,337</u>	<u>6,451,430</u>	
Beban dibayar dimuka			
Sewa	3,135,643	3,710,785	Prepayments
Asuransi	2,813,936	2,204,931	Rent Insurance
Lainnya	-	2,014	Others
	<u>5,949,579</u>	<u>5,917,730</u>	
	<u>7,604,916</u>	<u>12,369,160</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga perolehan					
Tanah	24,125,378	505,672	(17,500)	-	24,613,550
Bangunan dan prasarana	505,380	12,045	-	-	517,425
	<u>24,630,758</u>				<u>25,130,975</u>
2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	2,908,528	21,216,850	-	-	24,125,378
Bangunan dan prasarana	10,375,000	505,380	(10,375,000)	-	505,380
	<u>13,283,528</u>				<u>24,630,758</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, property investasi Grup belum diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya,

As at 31 December 2017 and 2016, investment properties of the group is not covered by insurance against risk of loss, fire and other risks.

Properti investasi merupakan tanah milik KDM yang terletak di KM 13 Sangatta dan KM 13 Gunung Batu di Kalimantan Timur dan gedung kantor di Bali.

The account pertains to pieces of land rights owned by KDM located at KM 13 Sangatta and KM 13 Gunung Batu at East Kalimantan and office building in Bali.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, KDM melakukan transaksi tukar guling atas 18 rumah di Griya Tempatu senilai Rp10.375.000 dengan gedung kantor di Bali milik KIE senilai Rp21.722.230. Atas transaksi ini, jumlah kas yang dibayarkan KDM adalah sebesar Rp8.944.397 dan KDM mencatat margin atas tukar guling sebesar Rp2.402.833 dicatat sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 22).

As at 11 October 2016, KDM is swapping 18 houses at Griya Tempatu amounting to Rp10,375,000 with office building in Bali owned by KIE with total amount Rp21,722,230. For this transaction, total cash paid by KDM amounting to Rp8,944,397 and KDM recording margin from swap transaction amounting to Rp2,402,833 as other income (Note 22).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp28.807.609 (2016: Rp28.807.609).

The fair value of the investment properties as of 31 December 2017 amounting to Rp28,807,609 (2016: Rp28,807,609)..

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	8,527,970	974,892	(370,932)	-	9,131,930
Bangunan dan prasarana	14,090,438	140,742	-	-	14,231,180
Instalasi dan mesin pembangkit	508,501,231	23,115,064	(645,748)	-	530,970,547
Kendaraan dan alat berat	1,136,396	1,827,200	(454,917)	-	2,508,679
Aset dalam penyelesaian					
Pabrik dan peralatan	527,250,257	327,891,043	-	-	855,141,300
	1,059,506,292	353,948,941	(1,471,597)	-	1,411,983,636
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	(4,740,191)	(1,173,193)	371,428	-	(5,541,956)
Bangunan dan prasarana	(2,958,216)	(1,801,215)	-	-	(4,759,431)
Instalasi dan mesin pembangkit	(307,602,130)	(35,708,697)	645,748	-	(342,665,079)
Kendaraan dan alat berat	(484,540)	(315,623)	235,040	-	(565,123)
	(315,785,077)	(38,998,728)	1,252,216	-	(353,531,589)
Nilai buku bersih	743,721,215			1,058,452,047	Net book value
	31 Desember/December 2016*				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	6,149,819	2,378,151	-	-	8,527,970
Bangunan dan prasarana	13,700,384	390,054	-	-	14,090,438
Instalasi dan mesin pembangkit	462,498,331	34,454,530	-	11,548,370	508,501,231
Kendaraan dan alat berat	929,917	206,479	-	-	1,136,396
Aset dalam penyelesaian					
Pabrik dan peralatan	23,247,787	515,550,840	-	(11,548,370)	527,250,257
	506,526,238	552,980,054	-	-	1,059,506,292
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan dan peralatan kantor	(3,983,282)	(756,909)	-	-	(4,740,191)
Bangunan dan prasarana	(2,837,498)	(120,718)	-	-	(2,958,216)
Instalasi dan mesin pembangkit	(270,120,434)	(37,481,696)	-	-	(307,602,130)
Kendaraan dan alat berat	(273,547)	(210,993)	-	-	(484,540)
	(277,214,761)	(38,570,316)	-	-	(315,785,077)
Nilai buku bersih	229,311,477			743,721,215	Net book value

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	38,073,074	37,654,174	<i>Cost of revenue (Note 20)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	925,654	916,142	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
	<u>38,998,728</u>	<u>38,570,316</u>	

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp441.968.000 dan US\$7.254.930 dan Rp418.641.628 dan US\$7.254.930 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated completion year</i>	
Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")	850,308,485	94.54%	2018	<i>Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH")				<i>Mini Hydro Power Plant ("PLTMH")</i>
Baseh & Babakan	<u>4,832,815</u>	-	-	<i>Baseh & Babakan</i>
	<u>855,141,300</u>			

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp37.411.608 dan Rp21.811.642, pada tahun 2017 dan 2016. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 2,60% - 9,95%.

Aset GGCP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp441,968,000 and US\$7,254,930 and Rp418,641,628 (full amount) and US\$7,254,930 as at 31 December 2017 and 2016, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Details of construction in progress as of 31 December 2017 are as follows:

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp37,411,608 and Rp21,811,642 for the year 2017 and 2016, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 2.60% - 9.95%.

GGCP asset is pledged as collateral for long-term bank loans (Notes 16)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSET

	2017	2016	
Rekening bank yang dibatasi	19,800,000	9,900,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Uang muka pembangunan GGCP	3,109,618	12,335,514	<i>Advance for construction of GGCP</i>
Perangkat lunak	<u>671,308</u>	-	<i>Software</i>
	<u>23,580,926</u>	<u>22,235,514</u>	

Rekening bank yang dibatasi merupakan jaminan pelunasan pinjaman kepada pemegang saham kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) (Catatan 25).

Uang muka pembangunan GGCP merupakan pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 5% dari total nilai kontrak yang jumlahnya diamortisasi sesuai tagihan yang diterima.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Restricted cash in bank represent guarantee for shareholder loan repayment to PT Pupuk Indonesia (Persero) (Note 25).

Advances for construction of GGCP represent payment to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for which represents 5% from the total contract value which will be amortised according to invoice received.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,932,065	23,063,385	<i>Related party (Note 25)</i>
Pihak ketiga	<u>28,423,181</u>	<u>32,507,408</u>	<i>Third party</i>
	<u>31,355,246</u>	<u>55,570,793</u>	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	57,507,082	154,239,488	<i>Related party (Notes 25)</i>
Pihak ketiga	<u>34,999,873</u>	<u>4,000,507</u>	<i>Third party</i>
	<u>92,506,955</u>	<u>158,239,995</u>	

Utang lain-lain merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atas konstruksi GGCP, utang dividen kepada PT Rekayasa Industri dan Kaltim Industrial Estate dan utang pembelian mesin rotor dari GE Oil and Gas Nouvo.

Other payables represent payables to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for GGCP construction, dividend payable to PT Rekayasa Industri and Kaltim Industrial Estate and payable for purchase of rotor machine from GE Oil and Gas Nouvo.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	6,165,349	-	<i>Repair and Maintenance</i>
Jasa profesional	3,876,982	1,441,960	<i>Professional fees</i>
Pembelian aset	<u>233,747</u>	<u>1,089,337</u>	<i>Purchase of assets</i>
Impor dan bea masuk	-	9,191,670	<i>Import and custom duty</i>
Jasa manajemen proyek	-	980,071	<i>Project management services</i>
Lainnya	<u>3,739,032</u>	<u>4,999,244</u>	<i>Others</i>
	<u>14,015,110</u>	<u>17,702,282</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp19.429.613 (2016: Rp2.560.800) atas aset kualifikasi.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

Nilai wajar pinjaman dari pihak selain bank mendekati nilai tercatatnya dikarenakan efek diskonto tidak signifikan.

16. LONG-TERM LOAN (continued)

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp19,429,613 (2016: Rp2,560,800) on qualifying assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

The fair values of bank loans from parties other than bank approximate their carrying amounts due to insignificant discount rates.

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Krakatau Engineering (Catatan 25) terkait konstruksi pembangkit GGCP. Utang retensi akan dibayarkan kepada kontraktor dalam jangka waktu 14 hari setelah tanggal penyelesaian proyek. Proyek GGCP diperkirakan akan selesai di tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp30.756.231 (2016: Rp20.156.504).

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

17. RETENTION PAYABLE

Retention payable represents liability to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Krakatau Engineering (Note 25) related to construction of GGCP plant. The retention will be paid to contractor within 14 days after provisional date. GGCP project is expected to be completed in 2018. As of 31 December 2017, total amount of retention payable amounting to Rp30,756,231 (2016: Rp20,156,504).

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

18. MODAL SAHAM, PENYERTAAN MODAL DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL, STOCK SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS AND NON-CONTROLLING INTEREST

a. Share capital

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's issued and paid share capital was as follows:

Pemegang saham	2017 dan/and 2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	50.00%	50,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10.00%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	10,000	10.00%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Kujang	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
	100,000	100%	100,000,000	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM, PENYERTAAN MODAL DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada pemegang saham nomor 08/KU.05/LT/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Kebutuhan Setoran Modal Untuk Kebutuhan Ekuitas PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan penambahan setoran modal saham sebesar Rp250.000.000 kepada pemegang saham. Perusahaan telah menerima setoran modal sebesar Rp25.000.000 dan Rp50.000.000 pada tahun 2017 dan 2016 yang berasal dari PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan pemegang saham sirkuler PT Pupuk Indonesia Energi tanggal 29 Desember 2017, PT Pupuk Indonesia Persero akan melakukan setoran modal sebesar Rp160.000.000 dan telah dibayar di tahun 2018 dan dicatat sebagai piutang pemegang saham di tahun 2017 (Catatan 7).

c. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan saldo pemilik saham minoritas dari PT KDM, entitas anak yaitu PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dan Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp140.429.757 dan Rp127.478.310 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. PENDAPATAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL, STOCK SUBSCRIPTION IN ISSUANCE PROCESS AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. *Stock subscription in issuance process*

Based on letter from the Company to shareholders No 08/KU.05/LT/XI/2016 dated 21 November 2016 about Capital Injection for Equity of PT Pupuk Indonesia Energi for the year 2016, the Company is requesting additional share capital injection amounting Rp250,000,000 to shareholders. The Company has received additional share capital amounting Rp25,000,000 and Rp50,000,000 in 2017 and 2016 from PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Kalimantan. According to shareholders circular decision of PT Pupuk Indonesia Energi dated 29 December 2017, PT Pupuk Indonesia Persero would inject additional capital amounting Rp160,000,000, which have been paid in 2018 and recorded as due from shareholder in 2017 (Note 7).

c. *Non-controlling interest*

Non-controlling interest represent minority interest of PT KDM, a subsidiary for PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur and Yayasan Pupuk Kaltim amounting to Rp140,429,757 and Rp127,478,310 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

19. REVENUES

	2017	2016	
Listrik	208,560,444	229,290,969	Electricity
Batubara	104,318,152	6,322,023	Coal
Steam dan air demineralisasi	94,439,085	98,349,868	Steam and demineralized water
Jasa integrasi listrik	49,225,473	49,880,454	Electrical system integration
Nitrogen	24,666,457	25,329,587	Nitrogen
	<u>481,209,611</u>	<u>409,172,901</u>	

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)	396,766,005	320,229,082	Related party (Notes 25)
Pihak ketiga	84,443,606	88,943,819	Third party
	<u>481,209,611</u>	<u>409,172,901</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	2017	2016	
Bahan baku	280,156,558	187,531,298	Materials
Penyusutan (Catatan 11)	38,073,074	37,654,174	Depreciation (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan	12,997,241	6,830,509	Salaries and welfares
Perbaikan dan pemeliharaan	8,078,502	5,211,548	Repair and maintenance
Jasa	3,937,708	14,076,962	Service
Asuransi	2,769,844	2,736,556	Insurance
Lainnya	<u>3,313,992</u>	<u>1,964,126</u>	Others
	<u>349,326,919</u>	<u>256,005,173</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan	43,710,939	31,330,949	Salaries and welfares
Jasa profesional	11,559,806	11,484,076	Professional fees
Perjalanan dinas	4,485,795	5,783,830	Travelling
Sewa	3,101,283	3,022,772	Rental
Pajak dan retribusi	1,822,635	6,515,568	Taxes and retribution
Pelatihan	1,315,231	114,863	Training
Penyusutan (Catatan 11)	925,654	916,142	Depreciation (Note 11)
Utilitas	678,595	106,399	Utilities
Perizinan	-	7,811,730	Licenses
Amortisasi	-	234,095	Amortisation
Lainnya, bersih	<u>9,142,798</u>	<u>12,590,164</u>	Others, net
	<u>76,742,736</u>	<u>79,910,588</u>	

22. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

22. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2017	2016	
Provisi atas penurunan nilai	39,500	(14,226,615)	Provision for impairment of trade receivables
Biaya <i>take or pay</i> pembelian gas	-	(6,278,818)	<i>Take or pay</i> for purchase of gas
Margin tukar guling (Catatan 10)	-	2,402,833	Margin from swap transaction (Note 10)
Lainnya	<u>814,917</u>	<u>(2,717,936)</u>	Others
	<u>854,417</u>	<u>(20,820,536)</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016*)	1 Januari/ January 2016*)	
Pajak penghasilan badan				<i>Corporate income taxes</i>
Tahun 2015	-	-	232,911	Year 2015
Tahun 2016	12,239,496	12,239,496	-	Year 2016
Tahun 2017	6,153,801	-	-	Year 2017
Pajak lainnya				<i>Other taxes</i>
PPN	46,508	21,359	528,572	VAT
	<u>18,439,805</u>	<u>12,260,855</u>	<u>761,483</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(12,286,004)	(21,359)	(761,483)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	6,153,801	12,239,496	-	<i>Non-current portion</i>
*) Disajikan kembali - Catatan 28				<i>As restated - Note 28 *)</i>

b. Utang pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	<u>2,086,154</u>	<u>584</u>	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya			<i>Other taxes payable</i>
PPh pasal 4(2)	97,337	2,848,483	Income tax art 4(2)
PPh pasal 15	6,645	-	Income tax art 15
PPh pasal 21	3,149,348	2,984,254	Income tax art 21
PPh pasal 23	145,958	1,663,070	Income tax art 23
PPN	517,198	550,291	VAT
	<u>3,916,486</u>	<u>8,046,098</u>	

c. (Manfaat)/Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Beban pajak kini	23,249,397	26,432,450	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(376,140)	(1,865,365)	<i>Deferred tax income</i>
	<u>22,873,257</u>	<u>24,567,085</u>	

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Current taxes

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	61,378,419	59,665,035	<i>Profit before income tax - consolidation</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	15,344,605	14,916,259	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	5,954,897	2,532,105	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,133,314	8,992,108	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,559,559)	(1,873,387)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>22,873,257</u>	<u>24,567,085</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

23. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculates and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bonus karyawan	11,432,521	14,230,473	<i>Employee bonuses</i>
Tantiem direksi dan komisaris	<u>6,386,000</u>	<u>1,155,192</u>	<i>Bonuses for Directors and Commissioners</i>
	<u>17,818,521</u>	<u>15,385,665</u>	

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.156.643 dan Rp2.050.370.

24. IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Short-term employee benefits liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bonus karyawan	11,432,521	14,230,473	<i>Employee bonuses</i>
Tantiem direksi dan komisaris	<u>6,386,000</u>	<u>1,155,192</u>	<i>Bonuses for Directors and Commissioners</i>
	<u>17,818,521</u>	<u>15,385,665</u>	

b. Post-employment benefit liabilities

Post-employment benefits liabilities as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp5,156,643 and Rp2,050,370, respectively.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pinjaman pemegang saham/Other receivables, other payables and loan from shareholders
	PT Rekayasa Industri PT Pupuk Kalimantan Timur	Utang lain-lain/Other payables
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, uang muka dan beban dibayar di muka, utang usaha, beban akrual, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, advance and prepayments, trade payables, accrued expense, revenue and cost of revenue
Entitas di bawah pengendali yang sama/Entity under common control	PT Kaltim Industrial Estate	Utang lain-lain dan beban akrual/Other payables and accrued expense
	PT Kaltim Nusa Etika Dana Pensium Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan beban dibayar di muka, utang lain-lain, pendapatan dan beban pokok pendapatan/Trade receivables, other receivables, advance and prepayments, other payables, revenue and cost of revenue
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur PT Krakatau Engineering	Utang lain-lain/Other payables
	PT Rekind Daya Mamuju	Aset tidak lancar lainnya dan utang retensi/Other Non-current assets and retention payable
		Piutang lain-lain dan pendapatan/Other receivables and revenue

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions and balance

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of related party transactions and balance (continued)**

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya/ <i>Placement of cash and time deposit in bank, other receivables and other non-current assets</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank dan piutang lain-lain/ <i>Placement of cash and time deposit in bank and other receivables</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan kas dan deposito berjangka di bank dan piutang lain-lain/ <i>Placement of cash and time deposit in bank and other receivables</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	Piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang retensi/ <i>Other receivables, other non-current assets, other payables and retention payable</i>
	PT Pertamina Gas	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payable and cost of revenue</i>
	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas")	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payables and cost of revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Direksi dan Komisaris/ <i>Board of Directors and Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2017	2016	
Bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,637,258	20,894,379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,219,210	32,713,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>273,032</u>	<u>1,521,730</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>33,129,500</u>	<u>55,129,378</u>	

Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175,569,343	189,932,330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,500,000	5,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>19,250,000</u>	<u>23,750,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>216,319,343</u>	<u>219,182,330</u>	
	<u>249,448,843</u>	<u>274,311,708</u>	

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	40,810,801	55,351,575	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Industrial Estate	63,324	51,955	PT Kaltim Industrial Estate
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>-</u>	<u>3,039,214</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>40,874,125</u>	<u>58,442,744</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

d. Piutang lain-lain

	2017	2016	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	160,000,000	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pembangun Perumahan (Persero)	570,869	-	PT Pembangun Perumahan (Persero)
PT Kaltim Industrial Estate	385,478	-	PT Kaltim Industrial Estate
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178,083	80,534	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Rekind Daya Mamuju	128,653	-	PT Rekind Daya Mamuju
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,099	6,937	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,875	47,813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>161,446,057</u>	<u>135,284</u>	

e. Uang muka dan beban dibayar dimuka

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,466,156	3,180,761	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Industrial Estate	526,672	503,313	PT Kaltim Industrial Estate
	<u>2,992,828</u>	<u>3,684,074</u>	

f. Aset tidak lancar lainnya

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000	9,900,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	2,101,865	10,900,514	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	1,007,753	1,435,000	PT Krakatau Engineering
	<u>22,909,618</u>	<u>22,235,514</u>	

g. Utang usaha

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,804,009	21,992,232	PT Pupuk Kalimantan Timur
SKK Migas	969,026	910,825	SKK Migas
PT Pertamina Gas	159,030	160,328	PT Pertamina Gas
	<u>2,932,065</u>	<u>23,063,385</u>	

h. Utang lain-lain

	2017	2016	
PT Kaltim Industrial Estate	49,624,257	78,812,807	PT Kaltim Industrial Estate
PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	5,925,368	49,837,848	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik	1,459,962	-	PT Petrokimia Gresik
PT Rekayasa Industri	369,750	-	PT Rekayasa Industri
PT Kaltim Nusa Etika	77,266	116,596	PT Kaltim Nusa Etika
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,479	4,553,175	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	-	16,008,916	Pension fund Pupuk Kalimantan Timur
Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	-	4,910,146	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur
	<u>57,507,082</u>	<u>154,239,488</u>	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREKLASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

i. Beban akrual

	2017	2016	
PT Petrokimia Gresik	811,009	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	239,058	131,730	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>1,050,067</u>	<u>131,730</u>	

j. Pinjaman pemegang saham

	2017	2016	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero)

k. Utang retensi

	2017	2016	
PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	29,358,984	20,156,504	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	<u>1,397,247</u>	-	PT Krakatau Engineering
	<u>30,756,231</u>	<u>20,156,504</u>	

l. Pendapatan

	2017	2016	
PT Pupuk Kalimantan Timur	370,855,964	314,230,969	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,411,139	5,946,159	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekind Daya Mamuju	2,453,897	-	PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate	<u>45,005</u>	<u>51,954</u>	PT Kaltim Industrial Estate
	<u>396,766,005</u>	<u>320,229,082</u>	

m. Beban pokok pendapatan

	2017	2016	
SKK Migas	159,352,353	72,948,980	SKK Migas
PT Pupuk Kalimantan Timur	16,085,303	17,374,721	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Gas	1,943,088	1,920,408	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Industrial Estate	<u>-</u>	<u>87,315</u>	PT Kaltim Industrial Estate
	<u>177,380,744</u>	<u>92,331,424</u>	

n. Kompensasi manajemen kunci

	2017	2016	
Remunerasi	<u>2,975,383</u>	<u>1,235,999</u>	Remuneration

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company's for the period ended 31 December 2017 and 2016, was as follows:

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Per 31 Desember 2017 dan 2016, semua aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan kas yang dibatasi penggunaannya yang masing-masing berjumlah Rp505.380.994 dan Rp470.406.272 dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, semua liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan utang retensi yang berjumlah Rp1.025.375.811 dan Rp846.607.237 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and restricted cash amounting to Rp505,380,994 and Rp470,406,272, respectively, are categorised as loans and receivables. The Company does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's financial liabilities which are comprised of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and retention payable amounting to Rp1,025,375,811 and Rp846,607,237, respectively, are categorised as other financial liabilities carried at amortised costs. The Company does not have any other financial liability category other than other financial liabilities carried at amortised costs.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas dan manajemen risiko modal. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk, liquidity risk and capital risk management. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp37.241.268 (31 Desember 2016: lebih rendah atau lebih tinggi Rp13.129.713), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman bank jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua aset instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

I. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary asset and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp37,241,268 lower or higher (31 December 2016: Rp13,129,713 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from long-term bank loan from third party denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial assets instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.068.368 (31 Desember 2016: Rp1.631.498).

II. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp505.290.692 (2016: Rp470.249.381). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaanya ditempatkan di bank asing, bank lokal dan bank pemerintah yang memiliki reputasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2017, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp7,068,368 (31 December 2016: Rp1,631,498) lower/higher.

II. Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp505.290.692 (31 December 2016: Rp470.249.381). Credit risk arises from placement in banks, trade receivables, other receivables, other current asset and other non current assets.

All the cash in banks, time deposits and restricted cash are placed in reputable foreign bank, local banks and government bank.

As at 31 December 2017 and 2016, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

	31 Desember/December 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	46,195,223	8,484,993	15,259,066	69,947,326	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	164,945,246	-	-	164,945,246	<i>Other receivables</i>
	211,140,469	8,484,993	15,259,066	234,884,528	
	31 Desember/December 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	3,499,751	71,223,674	15,298,566	90,021,991	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7,093,906	-	-	7,093,906	<i>Other receivables</i>
	10,593,657	71,223,674	15,298,566	97,115,897	

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp8.484.993 (2016: Rp71.223.674) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp15.259.066 (31 Desember 2016: Rp15.298.566) telah mengalami penurunan nilai (catatan 6).

Piutang lain - lain sebagian besar berasal dari piutang pemegang saham dari PT Pupuk Indonesia Persero sebesar Rp160.000.000 telah dilunasi di tahun 2018.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Perusahaan juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam penempatan dana Grup.

III. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari realisasi aset lancar tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan, liabilitas keuangan Perusahaan diawasi dan diupayakan agar segera dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak yang pertama kali dibuat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

II. Credit risk (continued)

As at 31 December 2017, receivables of Rp8,484,993 (2016: Rp71,223,674) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp15,259,066 (31 December 2016: Rp15,298,566) were impaired (notes 6).

Other receivables mostly derived from due from shareholder from PT Pupuk Indonesia Persero amounting to Rp160,000,000 have been subsequently paid in 2018.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Company also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the placement of its funds.

III. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from settlement of current assets is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangement with the ultimate shareholder.

Maintaining corporate liquidity risk, financial liabilities are monitored and expected to be redeemed before the due date as on the contractual agreement when it was made on the first time.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2017				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	31,355,246	-	-	31,355,246
Utang lain-lain	44,412,434	-	-	44,412,434
Beban akrual	14,015,110	-	-	14,015,110
Pinjaman bank jangka panjang	23,599,013	322,605,733	488,543,382	834,748,128
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	19,701,000	212,775,750	-	232,476,750
Utang retensi	<u>30,756,231</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,756,231</u>
	<u>163,839,034</u>	<u>535,381,483</u>	<u>488,543,382</u>	<u>1,187,763,899</u>
31 Desember 2016				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	55,570,793	-	-	55,570,793
Utang lain-lain	65,728,162	-	-	65,728,162
Beban akrual	17,702,282	-	-	17,702,282
Pinjaman bank jangka panjang	14,984,787	221,042,167	606,805,178	842,832,132
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	19,701,000	232,476,750	-	252,177,750
Utang retensi	<u>-</u>	<u>20,156,504</u>	<u>-</u>	<u>20,156,504</u>
	<u>173,687,024</u>	<u>473,675,421</u>	<u>606,805,178</u>	<u>1,254,167,623</u>

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

III. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham adalah Rp207.918.655 (nilai tercatat sebesar Rp198.000.000).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pemegang saham dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value (continued)

As at 31 December 2017, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. Fair value of long-term loan from shareholder is amounting to Rp207,918,655 (carrying amount is Rp198,000,000).

The fair value of long-term loan from shareholder is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest borrowing rate.

28. DISAJIKAN KEMBALI AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016 telah disajikan kembali karena kesalahan dalam penyajian. Kesalahan ini sehubungan dengan PPN atas pembangunan pabrik GGCP yang tidak dapat direstitusikan karena produk yang dihasilkan merupakan barang yang dibebaskan dari PPN. Akibatnya, PPN masukan tersebut dicatat menjadi bagian dari harga perolehan pabrik GGCP.

28. RESTATEMENT OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the balance sheet as at and for the year ended 31 December 2016 and 1 January 2016 have been restated due to error in classification. The error in relation with VAT for construction of GGCP plant which can not be restituted since the product is free from VAT. Therefore, for such VAT is recorded as part of acquisition cost of GGCP plant.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2016				31 December 2016
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak lainnya	-	21,359	21,359	Other taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	701,169,535	42,551,680	743,721,215	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	54,812,535	(42,573,039)	12,239,496	Corporate income taxes
1 Januari 2016				1 January 2016
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan	-	232,911	232,911	Corporate income taxes
Pajak lainnya	-	528,572	528,572	Other taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	225,879,701	3,431,776	229,311,477	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	4,193,259	(4,193,259)	-	Corporate income taxes

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT Kaltim Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak perusahaan dari Grup memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas lainnya antara lain:

- Penyediaan listrik atau steam dengan kapasitas 3MW dan jangka waktu selama tahun 2014 – 2024 dengan PT Kaltim Methanol Industri.
- Penyediaan listrik, steam, air demineralisasi dan nitrogen dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia dengan kapasitas 11MW dan periode perjanjian selama pabrik PT Kaltim Nitrate Indonesia beroperasi.
- Penyediaan listrik dan/atau steam dan sarana lain dengan kapasitas 20.4MW dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2036 dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Penyediaan kelebihan tenaga listrik dengan kapasitas 5MW dalam periode 1 tahun (dapat diperpanjang) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum dapat menyediakan tenaga listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik dikarenakan menunggu penyelesaian proyek GGCP.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Power and steam supply agreement

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiaries, one of Group subsidiaries has several commitment related to energy and utilities supply as follow:

- Electricity supply agreement with capacity of 3MW and term during 2014 – 2024 with PT Kaltim Methanol Industri.
- Electricity, steam, demineralized water and nitrogen supply agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia with capacity of 11MW and during PT Kaltim Nitrate Indonesia plant is operating.
- Electricity and/or steam supplies and other facilities with capacity of 20.4MW and valid until 1 August 2036 with PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Supply of excess of electricity with capacity of 5MW for 1 year (extendable) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Upon the completion of these consolidated financial statements, the Company has not been able to supply the power and steam to PT Petrokimia Gresik due to pending completion of GGCP project.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PT TPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dalam proses amandemen perjanjian konstruksi GGCP.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek konstruksi GGCP tersebut masih berlangsung dan belum selesai.

c. Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") dan CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/XI/2016. Lingkup pekerjaan meliputi pipa treated water dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000 belum termasuk PPN.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama proyek Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) proyek CPU-OSBL GGCP. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 6 bulan sejak 12 Mei 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp19.400.000 belum termasuk PPN.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek OSBL dan CPU GGCP manajemen masih dalam proses evaluasi atas addendum waktu pekerjaan proyek OSBL dan CPU dengan kontraktor terkait penyempurnaan desain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On 18 November 2015, the Company and PT TPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000. As of 31 December 2017, the Company is in the process of ammendyy GGCP construction agreement.

Upon the completion of these consolidated financial statements, the construction of the GGCP project still in progress and has not completed yet.

c. Outside Battery Limits ("OSBL") Work and CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP") agreement

On 24 November 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/XI/2016. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since 24 November 2016 until 23 September 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000 excluding VAT.

On 12 May 2017, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. The project represent engineering, procurement and construction (EPC) project CPU GGCP. The project will be completed in 6 months since 12 May 2017. The contract value for this agreement is Rp19,400,000 excluding VAT.

Upon the completion of these consolidated financial statements, management still evaluating amendment regarding extension of time for project OSBL and CPU due to design finishing.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- d. Nota kesepahaman rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju oleh PT Pupuk Indonesia Energi

Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menandatangan nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri yang dituangkan dalam nota kesepahaman No. 13/HK/01.05/SP/VIII/2017 mengenai rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri telah menunjuk KJPP Asrori & Rekan untuk melakukan valuasi harga saham, penilaian properti dan penyusunan feasibility study atas rencana akuisisi tersebut melalui kontrak perjanjian No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 pada tanggal 06 September 2017.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

Pelanggan/ Customers	Jenis penjualan/Selling category	Kapasitas/ Capacity	Jangka waktu/ Due date
PT Kaltim Methanol Industri	Penyediaan listrik atau steam/Electricity or steam supply agreement	3 MW	2014 - 2024
PT Kaltim Nitrate Indonesia	Penyediaan listrik, steam, air demineralisasi dan nitrogen/Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen	11 MW	Selama pabrik KNI beroperasi/as long as KNI's factory operates
PT Pupuk Kalimantan Timur	Penyediaan tenaga listrik dan/atau steam dan sarana lain/Supply of electricity and/or steam and other utilities	20.4 MW	1 Agustus/August 2036

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. Memorandum of understanding (MoU) regarding the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju by PT Pupuk Indonesia Energi

On 18 August 2017, PT Pupuk Indonesia Energi signed an MoU with PT Rekayasa Industri as elucidated within MoU No. 13/HK/01.05/SP/VIII/2017 regarding designs towards the majority share aquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi along with PT Rekayasa Industri have appointed KJPP Asrori & Rekan for the purpose of valuating share price, property appraisal, and feasibility study reporting of the aforementioned acquisition by way of contract aggrement No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 on 6 September 2017.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak Perusahaan

As at 31 December 2017, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Penyedia/ Suppliers	Jenis penjualan/Selling category	Jangka waktu/ Due date
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/Gas transportation agreement	31 Desember/December 2017
Konsorsium dari produsen minyak dan gas dengan daerah Production Service Contract ("PSC") di area/ Consortium of oil and gas producer with PSC area in Mahakam, Makassar, Ganal, Sange-Sange, Rapak and Muara Bakau	Perjanjian jual beli gas alam/Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember/December 2017
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian jual beli gas alam/Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember/December 2018

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	2017	2016	
Uang muka setoran modal melalui piutang	160,000,000	-	Advance for subscription of share capital through receivables
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39,270,764	51,459,115	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi selisih kurs pinjaman bank	7,436,193	5,160,518	Acquisition of fixed assets through capitalisation of foreign exchange of bank loan
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	5,765,349	5,522,246	Acquisition of fixed assets through accrued expenses
Transaksi tukar guling properti investasi	-	10,375,000	Property investment swap transaction
	<u>212,472,306</u>	<u>72,516,879</u>	

31. GUGATAN HUKUM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik Perusahaan. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD 4.070.315 dan Rp 617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase. PT BIC melakukan gugatan Pembatalan Arbitrase dan gugatan tersebut telah mencapai tahap Peninjauan Kembali. Hasil putusan MA nomor 131 PK/Pdt.Sus/2011 tertanggal 14 Maret 2013 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT BIC.

31. LITIGATION

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regards to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has been determined that PT BIC must pay claim of KDM as much as USD 4,070,315 and Rp 617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result. PT BIC filed an Arbitration Cancellation Lawsuit and the Lawsuit has been ongoing until Judicial Review. The Supreme Court decision No. 131 PK/Pdt.Sus/2011 dated 14 March 2013 rejected the judicial review proposed by PT BIC.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC, yaitu dengan mengajukan sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali dan di Jakarta. Sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali sudah selesai dieksekusi pada tahun 2015, dimana KDM mendapatkan Rp 17.500 melalui lelang eksekusi. Eksekusi sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta hingga 31 Desember 2017 masih dalam proses hukum. Atas sita asset PT BIC yang berlokasi di Jakarta, KDM digugat melalui gugatan nomor 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst untuk membatalkan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta. KDM saat ini sedang menunggu putusan MA atas kasasi yang diajukan KDM untuk menolak perkara tersebut.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC, by proposing an assets confiscation of PT BIC that are located in Bali and Jakarta. The assets confiscation of PT BIC located in Bali has been executed in 2015, and KDM has received Rp17,500 through proceeds from auction. The execution of PT BIC assets confiscation that are located in Jakarta are still in the legal proceeding as at 31 December 2017. For assets confiscation of PT BIC that are located in Jakarta, KDM was sued through lawsuit no. 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst to revoke the respective assets confiscation for assets of PT BIC that are located in Jakarta. KDM is still waiting for the Supreme Court decision for the cassation proposed by Company to reject the respective lawsuit.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 26 Januari 2018 dan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar PT Pupuk Indonesia Energi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0076712 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Energi, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 (100.000 lembar saham) menjadi sebesar Rp350.000.000 (350.000 lembar saham). Susunan pemegang saham Perusahaan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia sebesar Rp210.000.000 atau sebesar 210.000 lembar saham (jumlah penuh).
2. PT Petrokimia Gresik sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh).
3. PT Pupuk Kujang sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh).
4. PT Pupuk Kalimantan Timur sebesar Rp35.000.000 atau sebesar 35.000 lembar saham (jumlah penuh).
5. PT Pupuk Iskandar Muda sebesar Rp17.500.000 atau sebesar 17.500 lembar saham (jumlah penuh).
6. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebesar Rp25.000.000 atau sebesar 25.000 lembar saham (jumlah penuh).
7. PT Rekayasa Industri sebesar Rp10.000.000 atau sebesar 10.000 lembar saham (jumlah penuh).

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2018.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia Energi, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed Lumassia, S.H. No. 4 dated 26 January 2018 and the admission of general budget revisions of PT Pupuk Indonesia energy within the ministry of law and human rights of the republic of Indonesia directorate general of administration of general laws No. AHU-AH.01.03-0076712 concerning statement of decision of shareholders of PT Pupuk Indonesia Energi, shareholders of which approved the addition of issued and paid up capital from Rp100,000,000 (100,000 shares) to Rp350,000,000 (350,000 shares). Composition of the Company's shareholders after the change is as follows:

1. *Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia amounting to Rp210,000,000 or 210,000 shares (full amount).*
2. *PT Petrokimia Gresik amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount).*
3. *PT Pupuk Kujang amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount).*
4. *PT Pupuk Kalimantan Timur amounting to Rp35,000,000 or 35,000 shares (full amount).*
5. *PT Pupuk Iskandar Muda amounting to Rp17,500,000 or 17,500 shares (full amount).*
6. *PT Pupuk Sriwidjaja Palembang amounting to Rp25,000,000 or 25,000 shares (full amount).*
7. *PT Rekayasa Industri amounting to Rp10,000,000 or 10,000 shares (full amount).*

33. AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on 6 March 2018.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia Energi, parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries based on the cost method as opposed to the consolidation method.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	186,542,725	280,941,026	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	161,526,559	381,548	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	119,205	292,216	<i>Advance and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	-	9,191,670	<i>Other current assets</i>
	<u>348,188,489</u>	<u>290,806,460</u>	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,471,308	9,900,000	<i>Other non-current assets</i>
Aset tetap	851,050,382	524,733,163	<i>Fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	3,109,617	12,335,514	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
	<u>1,032,909,798</u>	<u>705,247,168</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,381,098,287</u>	<u>996,053,628</u>	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	41,139,126	56,559,580	Other payables
Utang pajak	35,395	3,109,495	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,945,727	2,025,192	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	<u>973,484</u>	<u>10,519,741</u>	Accrued expense
	<u>46,093,732</u>	<u>72,214,008</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Pinjaman Bank	706,836,790	489,449,496	Bank loan
Pinjaman pemegang saham	198,000,000	198,000,000	Shareholder loan
Utang retensi	30,756,231	20,156,503	Retention payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>947,516</u>	-	Post-employment benefit liabilities
	<u>936,540,537</u>	<u>707,605,999</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>982,634,269</u>	<u>779,820,007</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	100,000,000	100,000,000	Share capital - authorised 400,000 shares; issued and fully paid 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	235,000,000	50,000,000	Stock subscription in issuance process
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	Additional paid in capital
Saldo laba	<u>31,339,527</u>	<u>34,109,130</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>398,464,018</u>	<u>216,233,621</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,381,098,287</u>	<u>996,053,628</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/3 *Schedule*

INFOMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban umum dan administrasi	(13,273,755)	(8,112,229)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	4,441,343	5,738,858	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(49,687)	(79,729)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	9,955,960	28,897,226	<i>Dividend income</i>
Laba/(rugi) selisih kurs mata uang asing, bersih	<u>(145,964)</u>	<u>242,569</u>	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	927,897	26,686,695	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>927,897</u>	<u>26,686,695</u>	<i>Profit for the year</i>

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

Lampiran 6/4 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)**

Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran saham/ Advance from stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada				
1 Januari 2016	100,000,000	-	7,422,435	107,422,435
Uang muka setoran saham Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	- 50,000,000 - - - -	- 32,124,491 - - -	- - 26,686,695 - -	50,000,000 32,124,491 26,686,695 - -
Saldo pada	100,000,000	50,000,000	32,124,491	216,233,621
Uang muka setoran saham Dividen Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	- 185,000,000 - - -	- (3,697,500) - -	- 927,897 - -	185,000,000 (3,697,500) 927,897 -
Saldo pada	100,000,000	235,000,000	32,124,491	398,464,018
Balance as at				
1 January 2016				
Advance for stock subscription Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control, Total comprehensive income for the year				
Balance as at				
31 Desember 2016				
Advance for stock subscription Dividend Total comprehensive income for the year				
Balance as at				
31 Desember 2017				

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/5 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOW
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(16,098,045)	(3,200,566)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(6,425,942)	(3,542,876)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas atas beban keuangan	(49,687)	(79,729)	<i>Cash paid for finance costs</i>
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	-	(796,164)	<i>Cash paid for income tax</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	<u>4,441,343</u>	<u>5,738,858</u>	<i>Cash receipts from interest income</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(18,132,331)</u>	<u>(1,880,477)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(317,136,951)	(403,379,312)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran atas kombinasi bisnis	<u>-</u>	<u>(126,154,000)</u>	<i>Cash paid for business combination</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(317,136,951)</u>	<u>(529,533,312)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	209,951,101	484,288,978	<i>Receipts from bank loan</i>
Penerimaan dari uang muka setoran modal	25,000,000	50,000,000	<i>Receipt from advance subscription of share capital</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(9,900,000)	(19,091,670)	<i>Placement of restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	9,191,670	-	<i>Receipt of restricted cash in banks</i>
Pembayaran dividen	(3,327,750)	-	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan dari dividen	<u>9,955,960</u>	<u>28,897,226</u>	<i>Receipts of dividend</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>240,870,981</u>	<u>544,094,534</u>	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>(94,398,301)</u>	<u>12,680,745</u>	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>280,941,026</u>	<u>268,260,281</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>186,542,725</u>	<u>280,941,026</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR